

PENGARUH PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN PEMULIHAN (PMT-P)
TERHADAP PERUBAHAN INDEKS ANTROPOMETRI ANAK GIZI BURUK DAN
GIZI KURANG UMUR 23-36 BULAN (Studi di Puskesmas Meranti Kabupaten
Merangin Provinsi Jambi) Tahun 2008

SULARMIN -- E2A206061
(2008 - Skripsi)

Program Pemberian Makanan Tambahan Pemulihan (PMT-P) untuk anak balita gizi buruk dan gizi kurang telah dilaksanakan Pemda Jambi sejak tahun 2001. Namun demikian prevalensi dan gizi kurang masih tetap tinggi. Pada tahun 2006 di Puskesmas Meranti tercatat 2 Balita (1,1%) menderita gizi buruk, 15 balita (8,5%) menderita gizi kurang. Dengan demikian perlu diketahui bagaimana pengaruh PMT-P terhadap Perubahan Status Antropometri anak umur 24-36 bulan. Jenis Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu (*Quasi Experimental Research*) dengan rancangan pre-test dan post-test menggunakan kelompok pembandingan (kontrol). Populasi adalah semua anak umur 24-36 bulan yang tinggal di wilayah Puskesmas Meranti Kabupaten Merangin. Sebanyak 32 subjek dipilih secara purposif sesuai kriteria inklusi dan eksklusi dari kelompok intervensi dan 32 subjek dari kelompok kontrol. Kelompok kontrol menerima PMT-P setengah dosis daripada kelompok intervensi. Analisa data dilakukan secara univariat dan bivariat dengan taraf signifikansi $p < 0,05$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada awal penelitian tidak terdapat perbedaan skor Z dengan indeks BB/U antara 2 kelompok tetapi ada perbedaan skor Z indeks BB/TB lebih rendah dari pada kelompok kontrol. Pada kelompok intervensi terjadi peningkatan rerata nilai skor Z BB/U sebesar $0,47 \pm 0,009$ dan pada kelompok kontrol sebesar $0,29 \pm 0,052$. Sedangkan peningkatan rerata nilai skor Z BB/TB pada kelompok intervensi adalah sebesar $1,10 \pm 0,063$ dan pada kelompok kontrol sebesar $0,82 \pm 0,081$. Terjadi peningkatan yang signifikan dengan ($p < 0,000$) pada kedua kelompok, tetapi pada intervensi terjadi peningkatan yang lebih tinggi daripada peningkatan pada kelompok kontrol.

Kata Kunci: Pemberian Makanan Pemulihan, Status Antropometri, Gizi Buruk dan Gizi Kurang, Anak Balita.

*THE EFFECT FOOD SUPPLEMENTATION ON THE CHANGE OF
ANTROPOMETRIC STATUS OF UNDERNOURISHED CHILDREN AGED 24 - 36
MONTHS*

Food supplementation Program for the undernourished and PEM children has been implemented by local government of Jambi since 2001. However, the prevalence of undernourished and PEM children are still high. In 2006, Public Health Center (Puskesmas) of Meranti noted that from 176 under-five children, 2 children (1,1%) suffered from PEM, and 15 children (8,5%) were undernourished. Therefore this study investigated the effect of food supplementation on the change of antropometric status of undernourished children aged 24-36 months. This quasi-experimental research used pre-post test design with control group. The population of the study were all children aged 24-26 months old who lived in Puskesmas Meranti coverage area 36 subjects were

selected from the group who received food supplementation and other 36 subjects were selected and received a half dose of food supplementation. Data were analyzed univariate and bivariate. The result showed that at baseline there was no difference in WAZ scores between the groups. However, at baseline the WHZ scores of the intervention group was lower than the control group. The intervention group has $0,47 \pm 0,009$ WAZ scores increments while the control group has $0,29 \pm 0,052$ WAZ scores increments. The intervention group has $1,10 \pm 0,063$ WHZ scores increments while the control group has $0,82 \pm 0,081$ WHZ scores increments. Both groups increased their WAZ and WHZ scores, however the WAZ and WHZ score increments in the intervention group were significantly higher.

Keyword : Food Supplementation. Anthropometric status, Undernourished, Under-five children.